

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN**  
**GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S**  
**PADA SISWAI KELAS X IPA 1**  
**SMA NEGERI 6 BINJAI**  
**TAHUN 2019**



**RIBKA BR MELIALA**  
**NIM: P07525018156**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S  
PADA SISWAI KELAS X IPA 1  
SMA NEGERI 6 BINJAI  
TAHUN 2019**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**RIBKA BR MELIALA  
NIM: P07525018156**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL** : **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA/I KELAS X  
IPA 1 SMA NEGERI 6 BINJAI TAHUN 2019**

**NAMA** : **RIBKA BR MELIALA**

**NIM** : **P07525018156**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 2 Mei 2019

Menyetujui  
Pembimbing

Susy Adrianelly Simaremare, SKM,MKM  
NIP.197207221998032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWA/I KELAS X  
IPA 1 SMA NEGERI 6 BINJAI TAHUN 2019**

**NAMA** : **RIBKA BR MELIALA**

**NIM** : **P07525018156**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

drg. Hj. Herlinawati, M.Kes  
NIP.196211191989032001

Ketua Penguji

Susy Adrianelly Simaremare, SKM,MKM  
NIP.197207221998032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S PADA SISWAI KELAS X IPA 1 SMA NEGERI 6 BINJAI TAHUN 2019**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Ribka Br Meliala  
P07525018156

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

**Ribka Br Meliala**

**Overview of Dental and Mouth Health Knowledge to OHI-S in Class X IPA 1  
Students of SMA 6 Binjai in 2019**

**viii + 17 pages, 2 tables, 10 attachments**

**Abstract**

Dental health efforts need to be viewed from the environmental aspects, knowledge, education, public awareness and dental health management including prevention and care. The level of a person's oral and dental hygiene is measured by the state of debris and calculus using the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) by examining index. The formation of debris and calculus begins with food debris or other deposits that attach to surface of tooth.

The type of research used was descriptive with the survey method. This research was conducted in Class X IPA 1 students of SMA 6 Binjai with a total sample of 36 peoples.

The results showed that level of knowledge of students about dental and oral health was in good criteria as many as 34 students (94.5%) and those with moderate knowledge criteria as many as 2 students (5.5%). The average OHI-S was 23 students (63.9%) were in good criteria and 13 students (36.1%) were moderate criteria.

Students' knowledge of dental and oral health towards OHI-S already has good criteria but it is expected that these students can Continue to improve and maintain the health of their teeth and mouth.

Keywords : Knowledge, Dental and Oral Health, OHI-S

References : 11(1995-2013)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, Mei 2019**

**Ribka Br Meliala**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa/ Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019**

**viii + 17 halaman, 2 tabel, 10 lampiran**

### **Abstrak**

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat, dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur oleh keadaan debris dan kalkulus menggunakan *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) dengan melakukan pemeriksaan indeks. Terbentuknya debris dan kalkulus diawali oleh sisa-sisa makanan atau deposit-deposit lain yang menempel pada permukaan gigi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Siswa/i Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut adalah berada pada kriteria pengetahuan baik sebanyak 34 orang siswa/i (94,5%) dan yang memiliki kriteria pengetahuan sedang sebanyak 2 orang siswa/i (5,5%). Rata-rata OHI-S adalah 23 orang siswa (63,9%) berada pada kriteria baik dan 13 orang siswa (36,1%) kriteria sedang.

Pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S sudah memiliki kriteria baik namun diharapkan agar siswa/i tersebut dapat terus meningkatkan dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulutnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi Dan Mulut, OHI-S

Daftar Bacaan : 11 (1995-2013)

## KATA PENGANTAR

Segalapujidansyukurpenulispanjatkanataskehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, kebaikan serta kasihNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa/I Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019”**.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, bantuan, motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang mendukung penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM,MKM dosen selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing.
3. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku penguji I yang turut memberi masukan pada penulis dalam kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes selaku penguji II yang turut mendukung dan memberi masukan pada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan bimbingan pada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Dra. Ika Prihatin, MM, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Binjai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Adik-adik siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai.
8. Teristimewa kepada suami D. Surbakti dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.

9. Pimpinan Pustu Nangka, Doktergigi, dan staff Pustu Nangka yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran kuliah serta tugas di Pustu Nangka.
10. Teman-teman seangkatan mahasiswa/I Program RPL Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan, dorongan serta do'a dan keikhlasan semua pihak, penulis ucapkan terimakasih, semoga Tuhan selalu melimpahkan karunia-Nya untuk kita semua.

Medan, Mei 2019

Penulis

Ribka Br Meliala  
P07525018156

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. PerumusanMasalah .....	2
C. TujuanPenelitian .....	2
C.1. TujuanUmum .....	2
C.2. TujuanKhusus.....	3
D. ManfaatPenelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
A.1 PengertianPengetahuan.....	4
A.2 Tingkat Pengetahuan .....	4
B. Kesehatan Gigi danMulut .....	5
B.1 PengertianKesehatan Gigi danMulut.....	5
B.2 Definisi Debris .....	5
B.3 DefinisiKalkulus.....	6
C. IndeksKesehatan Gigi danMulut .....	6
C.1 KriteriaPenilaian Debris .....	8
C.2 KriteriaPenilaianKalkulus.....	8
C.3 KriteriaPenilaian OHI-S .....	9
D. KerangkaKonsep .....	10
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
A. JenisDan DesainPenelitian .....	11
B. Lokasi Dan WaktuPenelitian .....	11
B.1. LokasiPenelitian .....	11
B.2. WaktuPenelitian.....	11

C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	11
C.1. Populasi Penelitian .....	11
C.2. Sampel Penelitian .....	11
C. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	11
D.1. Jenis Data .....	11
D.2. Cara Pengumpulan Data .....	12
D. Pengolahan Dan Analisis Data .....	13
E.1. Pengolahan Data .....	13
E.2. Analisis Data .....	13
<b>Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Penelitian .....	14
B. Pembahasan .....	15
<b>Bab V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>16</b>
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut .....	14
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi OHIS pada Siswa .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Melakukan Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Format Pemeriksaan OHI-S
Lampiran 6	Etical Clereance
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Daftar Konsultasi
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No.23 tahun 1992 Bab 1 pasal 3 tentang kesehatan dengan jelas menyebutkan bahwa tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

Untuk mewujudkan tujuan dan keinginan di atas, telah banyak upaya dan program yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam tiga dekade terakhir ini oleh pemerintah bersama masyarakat, baik program yang bersifat promotif, preventif, dan kuratif maupun yang bersifat rehabilitatif.

Kesehatan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya masyarakat. Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu bagian dari kesehatan umum yang mempunyai peran penting dalam fungsi pengunyahan dan estetika (Pintauli, 2010)

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, di mana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat, dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Usaha pemerintah dalam membangun kesehatan tentunya membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan penjelasan mengenai kesehatan gigi dan aturan yang ada dalam bidang kesehatan, terutama kesehatan gigi.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit gigi yang berupa gigi berlubang (karies) dan penyakit periodontal. Pemeliharaan kebersihan gigi dapat dilakukan dengan menyikat gigi teratur dengan teknik, waktu dan frekuensi penyikatan yang benar dan tepat. Pencegahan penyakit gigi berlubang (karies) dapat dilakukan flouridasi.

Karies gigi menjadi salah satu masalah kesehatan serius. Indeks DMF-T Indonesia sebesar 4.6% dengan nilai masing-masing D-T = 1.6; M-T = 2.9; F-T = 0.08 yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia 460 gigi per 100 orang. Indeks DMF-T semakin meningkat seiring bertambahnya umur, yaitu sebesar 1.4

pada kelompok umur 12 tahun, kemudian 1.5 pada umur 15 tahun, 1.6 pada umur 16 tahun (Riskesdes, 2013).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan penyebab masalah di rongga mulut yaitu plak. Plak merupakan suatu endapan lunak yang terdiri dari sekumpulan bakteri yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Plak terbentuk dari campuran antara bahan-bahan air ludah (saliva) seperti mucin, sisa-sisa jaringan mulut, eukosit, limfosit, dengan sisa-sisa makanan serta bakteri. Plak dapat ditemukan pada permukaan gigi sela-sela (interdental) dan terkadang pada gusi dan lidah. Plak akan hilang setelah dibersihkan secara mekanik dan menyikat gigi dengan menggunakan alat bantu sikat gigi (Ramadan, 2010).

Tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur oleh keadaan debris dan kalkulus menggunakan *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) dengan melakukan pemeriksaan indeks. Terbentuknya debris dan kalkulus diawali oleh sisa-sisa makanan atau deposit-deposit lain yang menempel pada permukaan gigi. Pada survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2019 didapatkan sebanyak 85% siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut yang buruk di mana siswa/i tersebut masih mempunyai keluhan dengan giginya, hal ini disebabkan karena kebersihan gigi dan mulut yang tidak terjaga.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui OHI-S rata-rata pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan pengalaman bagi penulis dan pembaca tentang gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.
2. Menjadi informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.
3. Menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti lainnya dan sebagai referensi di perpustakaan jurusan Keperawatan Gigi Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

##### **A.2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, 2003) pengetahuan tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yaitu:

###### **a. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

###### **b. Memahami (*Comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui. Orang yang telah paham terhadap objek atau mater, harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

###### **c. Aplikasi (*Aplication*)**

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

#### d. Analisis (*Analysis*)

Analisis diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya.

#### e. Sintesis (*Sinthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi-informasi yang ada misalnya : dapat menyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

#### f. Evaluasi (*Evaluation*).

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui dapat kita lihat sesuai dengan tingkatan-tingkatan di atas.

## **B. Kesehatan Gigi dan Mulut**

### **B.1 Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut**

Oral hygiene atau kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan rongga mulut dalam keadaan bersih. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan segala sisa-sisa makanan yang terdapat dalam rongga mulut (Forrest J. O, 1995).

### **B.2 Definisi Debris**

Debris (*food debris*) adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi, di antara gigi dan di bawah gingiva setelah seseorang makan. Pada umumnya mudah dibersihkan dengan cara gerakan-gerakan bibir, pipi, dan juga dengan cara berkumur. Walaupun debris mengandung bakteri tetapi berbeda dari plak dan material alba serta lebih mudah

disingkirkan. Kecepatan pembersihan debris dari rongga mulut bervariasi menurut jenis makanan dan individunya (Putri dkk, 2010).

### B.3 Definisi Kalkulus

Kalkulus merupakan suatu massa yang mengalami klasifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, dan objek solid lainnya di dalam mulut, misalnya restorasi dan gigi-geligi tiruan. Kalkulus adalah plak terkalsifikasi. Berdasarkan hubungannya terhadap gingival margin, kalkulus dikelompokkan menjadi kalkulus supragingival dan kalkulus subgingival.

1. Kalkulus supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat. Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat dan mudah dilepaskan dari permukaan gigi dengan skaler.
2. Kalkulus subgingival adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Untuk menentukan lokasi dan luasannya harus dilakukan probing dengan eksplorator, biasanya padat dan keras, warnanya coklat tua atau hijau kehitam-hitaman, konsistensinya seperti kepala korek api, dan melekat erat ke permukaan gigi (Putri dkk, 2010).

### C. Indeks Kesehatan Gigi dan Mulut

Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun kalkulus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif (Putri dkk, 2010).

Untuk mengukur kesehatan gigi dan mulut, Green dan Vermilion menggunakan indeks yang dikenal dengan *Simplified Oral Hygiene Indeks* (OHI-S). Yang merupakan nilai dari penjumlahan debris dan kalkulus indeks (Putri dkk, 2010).

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Atau

$$\text{OHI-s} = \text{DI} + \text{CI}$$

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu pada permukaan gigi tersebut:

6	1	6
6	1	6

Dalam pemeriksaan tersebut yang diperiksa adalah permukaan 6 buah gigi yang terdiri dari 4 buah gigi posterior serta 2 buah gigi anterior untuk masing-masing rahang, atau segmen a, b, c, d.

Untuk pemeriksaan rahang atas:

1. Diperiksa gigi molar pertama kanan atau permukaan bukal.
2. Diperiksa gigi incisivus pertama kanan atas permukaan labial.
3. Diperiksa gigi molar pertama kiri atas permukaan bukal.

Untuk pemeriksaan rahang bawah:

1. Diperiksa gigi molar pertama kiri bawah permukaan lingual.
2. Diperiksa gigi incisivus pertama kiri bawah bagian labial.
3. Diperiksa gigi molar pertama kanan bawah bagian lingual.

Bila ada kasus salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut dan tinggal akar) maka penilaian pada gigi pengganti yang sudah ditetapkan untuk mewakilinya, yaitu:

1. Bila gigi molar satu rahang atas atau rahang bawah tidak ada penilaian dilakukan pada gigi molar kedua rahang atas/rahang bawah.
2. Bila gigi molar pertama dan kedua rahang atas dan rahang bawah tidak ada penilaian dilakukan pada gigi molar ketiga rahang atas/rahang bawah.
3. Bila gigi molar pertama, kedua, dan ketiga rahang atas dan bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
4. Bila gigi incisivus pertama kanan rahang atas tidak ada penilaian dilakukan pada gigi incisivus pertama kiri rahang atas.
5. Bila gigi incisivus pertama kanan dan kiri rahang atas tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
6. Bila gigi incisivus pertama kiri bawah tidak ada penilaian dilakukan pada gigi incisivus kanan rahang bawah.

7. Bila gigi kiri dan kanan rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.

### C.1 Kriteria Penilaian Debris

Menurut Putri dkk (2010) untuk pemeriksaan debris indeks yang diperiksa permukaan gigi yang jelas dalam mulut dan sonde digerakkan mendatar pada permukaan gigi. Dimulai dari bagian incisal/oklusal jika bersih dilanjutkan pada 1/3 bagian tengah, jika bersih 1/3 bagian servikal. Gigi yang telah diperiksa dipilih 6 gigi yang sesuai dengan keterangan di atas. Nilai skor debris indeks adalah sebagai berikut:

- 0 = Tidak ada debris.  
 1 = Ada debris pada 1/3 permukaan atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dariservikal. Atau tidak ada debris lunak, tetapi ada pewarnaan ekstrinsik pada permukaan gigisebagaian atau seluruhnya.  
 2 = Ada debris lebih dari 1/3 atau kurang dari 2/3 bagian gigi (dari servikal).  
 3 = Ada debris lebih dari 2/3 atau seluruh bagian gigi.

Skor di atas dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor tiap tahap pemeriksaan sesuai rahang kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah permukaan gigi yang diperiksa.

$$\text{Debris Indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Jumlah gigi yang diperiksa 6, maka :

$$= \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{6}$$

### C.2 Kriteria Penilaian Kalkulus

Sedangkan untuk pemeriksaan kalkulus indeks yang diperiksa permukaan gigi yang jelas dalam mulut, dan sonde digerakkan mendatar pada permukaan gigi. Dilakukan pada 1/3 bagian servikal, jika bersih dilanjutkan pada 1/3 bagian tengah, jika bersih 1/3 bagian incisal. Gigi yang diperiksa dipilih 6 gigi yang sesuai keterangan di atas. Nilai skor CI adalah sebagai berikut:

- 0 = Tidak ada karang gigi.  
 1 = Ada karang gigi supragingival kurang dari 1/3 bagian atau kurang dari 2/3 bagian gigi, dihitung dari servikal

- 2 = Ada karang gigi supragingival lebih dari 1/3 bagian atau kurang dari 2/3 bagian gigi, dihitung dari servikal atau terdapat sedikit karang gigi subgingival (sebagian servikal gigi).
- 3 = Ada karang gigi supragingival lebih dari 2/3 bagian atau seluruh bagian gigi, dihitung dari servikal atau terdapat karang gigi subgingival melingkar seluruh permukaan gigi (Putri dkk, 2010).

Skor di atas dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor tiap tahap pemeriksaan sesuai rahang kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah permukaan gigi yang diperiksa.

$$\text{Kalkulus Indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Jumlah gigi yang diperiksa 6, maka :

$$= \frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{6}$$

### C.3 Kriteria Penilaian OHI-S

Setelah nilai-nilai dari pada debris dan kalkulus telah diketahui, maka menurut perhitungan yang telah diselidiki oleh Green Vermillion, kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat dinilai dari hasil tersebut di atas, yaitu :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{DI}$$

Sedangkan penilaian secara umum untuk debris index dan kalkulus index, dikatakan dengan skor, sebagai berikut :

Baik ( <i>Good</i> )	: 0 – 0.6
Sedang ( <i>Fair</i> )	: 0.7 – 1.8
Buruk/Jelek ( <i>Poor</i> )	: 1.9 – 3.0

Untuk OHI-S Score (jumlah debris score dan calculus score), dikatakan :

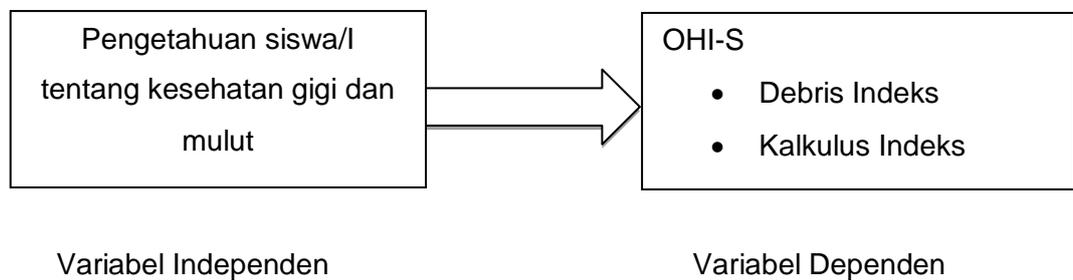
Baik ( <i>Good</i> )	: 0 – 1.2
Sedang ( <i>Fair</i> )	: 1.3 – 3.0
Buruk/Jeles ( <i>Poor</i> )	: 3.1 – 6.0

#### D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas (independen) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variabel terikat (dependen) yakni yang sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.



#### E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah hasil tahu atau pemahaman yang diberikan nilai berdasarkan kuesioner.
2. Kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S) melalui penjumlahan debris indeks dan kalkulus indeks.
3. Debris Indeks adalah angka yang menunjukkan/menggambarkan keadaan klinis gigi, ada tidaknya debris dalam mulut yang diperiksa pada enam gigi yang telah ditentukan.
4. Kalkulus indeks adalah angka yang menunjukkan/menggambarkan keadaan klinis gigi, ada tidaknya kalkulus dalam mulut yang diperiksa pada enam gigi yang telah ditentukan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang diteliti oleh peneliti (Soekidjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai dengan jumlah populasi 36 orang.

##### **C.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2006), jika jumlah populasi (<100) orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 36 orang.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **D.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sebagai berikut :

- a. Memberikan kuesioner pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019 tentang gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S. Penilaian pada kuesioner sebagai berikut :

Untuk jawaban benar nilai = 1

Untuk jawaban salah nilai = 0

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki tiga kategori (baik, sedang, buruk)

Baik = 9 - 12

Sedang = 5 - 8

Buruk = 0 - 4

- b. Hasil pemeriksaan gigi dan mulut atau OHI-S pada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari pencatatan data umum yang diperoleh mengenai biodata siswa/i Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai dari Kepala Sekolah.

### D.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung kepada siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai dengan membagikan kuesioner pada siswa/i untuk selanjutnya diisi oleh siswa/i tersebut dan melakukan pemeriksaan OHI-S.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat :
  - a. Kaca Mulut
  - b. Sonde

- c. Pinset
  - d. Excavator
  - e. Gelas Kumur
  - f. Nierbekken
  - g. Handschoen dan Masker
  - h. Celemek
  - i. Lembar Kuesioner
  - j. Formulir Pemeriksaan
  - k. Alat Tulis
2. Bahan :
    - a. Kapas
    - b. Disclosing Solution
    - c. Baskom berisi air bersih

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **E.1 Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan cara manual, dengan langkah sebagai berikut:

#### 1. Proses *Editing* (Memeriksa)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuisisioner yang telah diisi dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

#### 2. Proses *Coding* (Pengkodean)

Proses coding dilakukan dengan merubah jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

#### 3. Proses *Tabulating* (Tabulasi data)

Proses tabulating dilakukan dengan memasukkan data penelitian ke dalam table mempermudah analisis data serta pengambilan kesimpulan.

### **E.2 Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase data yang diperoleh untuk tiap-tiap kategori dan disertai penjelasan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai

Tingkat pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	34	94,5
Sedang	2	5,5
Buruk	0	0
Total	36	100

Dari tabel 4.1 diperoleh gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas X SMA Negeri 6 Binjai sebanyak 34 orang (94,5%) memiliki kriteria pengetahuan baik, 2 orang (5,5%) memiliki kriteria pengetahuan sedang, dan tidak ada siswa/i yang memiliki kriteria pengetahuan buruk.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kriteria OHI\_S pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai

Kriteria OHI-S	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	23	63,9
Sedang	13	36,1
Buruk	0	0
Total	36	100

Dari tabel 4.2 diperoleh kriteria OHI-S pada siswa/i Kelas X SMA Negeri 6 Binjai sebanyak 23 orang (63,9%) memiliki kriteria baik, 13 orang (36,1%) memiliki kriteria sedang, dan tidak ada siswa/i yang memiliki kriteria OHI-S buruk.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa berdasarkan status OHI-S dari 36 responden penelitian dimana diperoleh OHI-S rata-rata untuk kriteria pengetahuan baik 63,9%, kriteria pengetahuan sedang 36,1% dan tidak ada pada kriteria pengetahuan buruk.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada subjek penelitian mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi dan mulutnya berdasarkan jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa/i tersebut.

Seiring pertambahan usia mengindikasikan bahwa perilaku cenderung menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoadmodjo S, bahwa semakin bertambahnya usia maka pengetahuan yang akan didapat semakin banyak, diiringi dengan perkembangan mental yang lebih baik sehingga motivasi untuk berperilaku baik menjadi lebih besar.

Penelitian McIntosh AR menunjukkan bahwa seiring penambahan usia, maturasi otak meningkat dan membuat seseorang akan memiliki perilaku yang cenderung tepat dan tidak lagi berada dalam tahap coba-mencoba terhadap sesuatu. Usia yang semakin dewasa akan lebih mudah memberikan tanggapan yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun pengalaman-pengalaman.

Penelitian yang pernah dilakukan (Fitri K. Wulandari dkk) di Kelurahan Pamki Kabupaten Sitiro untuk mengetahui perilaku pengetahuan masyarakat serta status kebersihan gigi dan mulut masyarakat dimana diperoleh sebagian besar tergolong baik. Hal ini dikarenakan adanya akses informasi yang sudah tersedia melalui berbagai media seperti televisi, internet, komputer, dan lain-lain. Selain itu sudah tersedianya pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan status sosial ekonomi masyarakat yang tergolong baik. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Sahi 2014, yang mengemukakan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S pada siswa/l kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 94,5%, kriteria pengetahuan sedang 5,5%, dan tidak ada pengetahuan dengan kriteria buruk.
2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut diketahui dengan kriteria baik sebanyak 63,9%, kriteria sedang 36,1%, dan tidak ada pada kriteria buruk.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pihak sekolah lebih meningkatkan dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut dengan memperluas pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terutama OHI-S
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan untuk studi lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Forrest, John, O. 1995. *Pencegahan Penyakit Mulut*. Alih Bahasa, Lilian Yuwono. Jakarta: Hipokrates
- McIntosh AR. Increased Brain Signal Variability Accompanin Lower Behavioral Variability in Development.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli S, Hamada T. 2010. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan: USU Press
- Putri, M.H, Eliza. H, dan Neneng N. 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC
- Ramadhan, G. A. 2010. *Serba-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Wulandari, Fitri K. dkk. 2017. Jurnal e-gigi (eG), volume 5 Nomor 2. Juli-Desember 2017. *Perilaku Pemeliharaan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro*.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tunjung Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 312 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Binjai**

**Jl. Arif Rahman Hakim Kel. Nangka Binjai**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ribka Br. Meliala  
NIM : P07525018156  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap OHI-S Siswa/i Kis X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua,  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 BINJAI**  
Jalan Arif Rahman Hakim No. 66A Kel. Nangka Kode Pos 20742 Kec. Binjai Utara Kota Binjai  
Telepon (061) 8830034 Email. sman6binjai@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN**

NOMOR : 070 /3976/ IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Binjai Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan :

N a m a : **RIBKA Br. MELIALA**  
NIM : PO7525018156  
Program Studi : D.III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL)  
Jurusan : Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 April 2019 di SMA Negeri 6 Binjai, hal ini dilakukan sehubungan dengan Surat Permohonan Melakukan Penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : PP.07.01/00/01/312/2019, tanggal 5 April 2019, dan Surat Rekomendasi dari Cabang Dinas Stabat Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Nomor : 421.3/1.660/Cabdis – Stabat /TU/IV/2019 tertanggal 7 April 2019 perihal izin penelitian dengan Judul Penelitian : *“ Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap OHI-S Siswa/i Kls X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019 ”*

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 16 April 2019  
Kepala SMA Negeri 6 Binjai  
  
**Dra. IKA PRIHATIN, MM**  
NIP.19630112199412 2 001

## LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

### (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Siswa :  
Umur :  
Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa/I Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan suka rela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, Maret 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

(.....)

Ribka Br Meliala  
P07525018156

**KUESIONER PENELITIAN**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN**  
**GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S**  
**PADA SISWA/ I KELAS X IPA 1**  
**SMA NEGERI 6 BINJAI**  
**TAHUN 2019**

Hari/ tanggal : .....

**I. Identitas Responden**

**Nama** : .....

**Umur** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**Petunjuk** : Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X)

1. Menurut adik-adik jenis makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah?
  - a. Makanan yang berserat
  - b. Makanan yang manis dan lengket
2. Menurut adik-adik jenis makanan yang dapat merusak gigi adalah?
  - a. Makanan yang manis dan lengket
  - b. Makanan yang berserat
3. Menurut adik-adik penyebab bau mulut?
  - a. Gigi yang kotor
  - b. Gigi yang bersih
4. Menurut adik-adik menyikat gigi sebaiknya menggunakan?
  - a. Sikat gigi milik sendiri
  - b. Sikat gigi milik bersama
5. Menurut adik-adik memeriksakan gigi sebaiknya berapa bulan sekali?
  - a. 6 bulan sekali
  - b. 3 bulan sekali
6. Menurut adik-adik jika gigi kita sakit sebaiknya memeriksakan ke?
  - a. Dokter gigi/tenaga kesehatan gigi lainnya
  - b. Dukun
7. Menurut adik-adik bentuk sikat gigi yang baik dan benar?
  - a. Kepala sikatnya besar dan bulu sikatnya kasar
  - b. Kepala sikatnya kecil dan bulu sikatnya lembut
8. Berapa kali adik-adik menyikat gigi dalam satu hari?
  - a. Dua kali sehari
  - b. Tiga kali sehari

9. Menurut adik-adik waktu menyikat gigi yang baik adalah?
  - a. Saat mandi
  - b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
  
10. Menurut adik-adik menyikat gigi itu penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
11. Menurut adik-adik benang apa yang digunakan untuk membersihkan sela-sela gigi?
  - a. Benang gigi
  - b. Benang jahit
  
12. Menurut adik-adik yang menjadi tujuan dari menyikat gigi?
  - a. Supaya mulut kotor
  - b. Supaya mulut bersih dan segar

## FORMAT PEMERIKSAAN OHI-S SEBELUM MENYIKAT GIGI

SMA : SMA Negeri 6 Binjai

ALAMAT : JLN. A. R. Hakim Binjai

---

TANGGAL PEMERIKSAAN :

### Data Siswa

NAMA :

TANGGAL LAHIR :

JENIS KELAMIN :

ALAMAT :

1 Hygiene Mulut

Debris Indeks

Calculus Indeks

DI=

CI=

### Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)

Debris Indeks + Calculus Indeks = DI + CI

=.....+.....

=.....

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.035/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Ribka Br. Meliala  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019"**

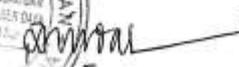
*"Description of Knowledge About Dental and Oral Health on OHI-S in Class X IPA 1 Students SMA Negeri 6 Binjai in 2019"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Mei 2019 sampai dengan tanggal 21 Mei 2020.

*This declaration of ethics applies during the period May 21, 2019 until May 21, 2020.*

May 21, 2019  
Professor and Chairperson,  
  
Dr. Ir. Zucandah Nasution, M.Kes  


**MASTER TABEL**

No.	Kode Responden	UMUR		Daftar Pertanyaan												Pengetahuan		Status Karies Gigi			
		L	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
1	A.001		15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	Baik	1	0,6	1.6	Sedang
2	A.002		16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0	0	0	baik
3	A.003	14		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	1,1	0,3	1.4	Sedang
4	A.004	15		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,5	0	0.5	baik
5	A.005	15		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,6	1,7	Sedang
6	A.006		15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0	0	0	baik
7	A.007		15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,6	1.7	Sedang
8	A.008		16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,6	1.7	Sedang
9	A.009	15		1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	Sedang	1,1	0,6	1.7	Sedang
10	A.010	16		1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	Sedang	1,1	0,6	1.7	Sedang
11	A.011	15		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,6	1.7	Sedang
12	A.012	15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	1,1	0,6	1.7	Sedang
13	A.013		17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,3	1.4	Sedang
14	A.014		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0	0	0	baik
15	A.015		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
16	A.016	15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
17	A.017		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0	0.6	baik
18	A.018		15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	0,3	1.3	Sedang
19	A.019	15		1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
20	A.020		15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	0,3	0	0.3	baik
21	A.021	15		1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik	0,6	0	0.6	baik
22	A.022		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0	0.6	baik

23	A.023		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0	0.6	baik
24	A.024	16		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	0,6	0	0.6	baik
25	A.025	15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
26	A.025	15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0	0.6	baik
27	A.027		16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,3	1.4	Sedang
28	A.028		15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	0,6	0	0.6	baik
29	A.029	15		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,3	0	0.3	baik
30	A.030		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
31	A.031		16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	1,1	0,3	1.4	Sedang
32	A.032		15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
33	A.033	15		1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	0,3	0	0.3	baik
34	A.034	15		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	0	0.3	baik
35	A.035		15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	0,3	0	0.3	baik
36	A.036	15		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0	0.6	baik
Jumlah		17	19	36	36	36	36	9	36	33	14	31	35	36	36	374		22,7	6,3	29,0	

### DAFTAR KONSULTASI

**Judul :** Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Pada Siswa/ I Kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Binjai Tahun 2019

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	Sub BAB			
1.	Senin, 16 Januari 2019	Judul Penelitian		- Lakukan Survey Awal - Pertimbangan Waktu dan Lokasi	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
2.	Senin, 4 Februari 2019	Penyerahan Judul		Acc Judul	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
3.	Rabu, 6 Februari 2019	Out Line		Lanjut ke Bab I	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
4.	Jumat, 8 Februari 2019	BAB I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	- Data Terbaru - Data Indonesia	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
5.	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional	- Tambah Referensi - Perbaiki Definisi Operasional	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
6.	Kamis, 21 Maret 2019	Kuesioner		Perbaiki Kuesioner	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>
7.	Senin, 25 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan Desain Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan dan Analisa Data	- Perbaiki Cara Pengumpulan Data - Lanjut ke Bab berikutnya	<i>Rejeki</i>	<i>Zu</i>

8.	Selasa, 26 Maret 2019	Melakukan Penelitian		Jaga Sikap	Revisi.	
9.	Kamis, 04 April 2019	Master Tabel		Lanjut ke Pengolahan Data	Revisi.	
10.	Jumat, 12 April 2019	Pengolahan Data		Lanjut ke BAB IV	Revisi.	
11.	Kamis, 18 April 2019	BAB IV		- Perbaiki Tabel dan Pembahasan - Lanjut ke BAB V	Revisi.	
12.	Rabu, 07 Mei 2019	BAB V		Perbaiki Kesimpulan	Revisi.	
13.	Kamis, 09 Mei 2019	Konsul dan Revisi		- Buat PP - Surat Permohonan Seminar	Revisi.	
14.	Jumat, 10 Mei 2019	Revisi dan Konsul		Lanjut Revisi	Revisi.	
15.		Penyerahan Hasil Revisi		Selesai diperbaiki	Revisi.	

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan,

Medan, 2019  
Pembimbing,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Susy Adrianelly Simaremare, SKM.,MKM  
NIP : 197207221998032003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ribka Br Meliala  
JenisKelamin : Perempuan  
Tempat, TanggalLahir : Perbesi, 16 Oktober 1966  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Katolik  
Email : ribkameliala@yahoo.co.id  
No. Handphone : 081362044816  
Alamat : Jl. Tembakaw Raya No. 92  
Desa/Kelurahan : Mangga  
Kecamatan : Medan Tuntungan  
Kabupaten/Kota : Medan  
Provinsi : Sumatera Utara

### Pendidikan

Tahun 1973 – 1979 : SD Negeri No. 040509 Sarinembah  
Kec. Munthe (Karo)  
Tahun 1979 – 1982 : SMP Swasta Pelita Singgamanik Kab. Karo  
Tahun 1982 – 1985 : SPRG Depkes RI Medan  
Tahun 2018 – 2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Di Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Jurusan Keperawatan Gigi  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kelurahan Laucih  
Kecamatan Medan Tuntungan 20137